

Kelayakan Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Batang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) Pada Tata Rias Fantasi

Nabila Safana¹, Vivi Efrianova²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Serat batang lengkuas dapat dijadikan sebagai bahan alternatif pembuatan bulu mata palsu sebagai pengganti bahan sintesis, rambut hewan dan terutama rambut asli manusia. Batang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) memiliki serat batang yang panjang, halus, hampir mirip dengan rambut asli manusia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berdesain pre experimental (*One-Shot Case Study*) yang bertujuan untuk menganalisis kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik, dan uji hedonik. Objek penelitian yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan UNP. Penelitian berlangsung pada April-Juni 2023. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan deskriptif presentase. Uji laboratorium serat batang lengkuas merah diperoleh hasil daya tarik memperoleh rata-rata kekuatan 42,64 g/tex dan uji modulus elastisitas memperoleh nilai mulur 0,74 tex. Uji organoleptik kerapian 86% sangat rapi. Uji organoleptik bentuk bulu mata 84% sangat sesuai. Uji organoleptik kelentikan 85% sangat lentik. Uji organoleptik ketepatan pengaplikasian 87% sangat tepat. Uji Hedonik kesukaan panelis 89% sangat suka. Hasil penelitian pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batan lengkuas merah pada tata rias fantasi dinyatakan layak berdasarkan kerapian, bentuk bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

Kata kunci: *Kelayakan, Bulu Mata Palsu, Batang Lengkuas Merah, Fantasi.*

Abstract

Galangal stem fiber can be used as an alternative material for making false eyelashes as a substitute for synthetic materials, animal hair and especially real human hair. Red galangal stem (*Alpinia purpurata K.Schum*) has long, fine stem fibers, almost similar to real human hair. This study used an experimental method with a pre-experimental design (*One-Shot Case Study*) which aims to analyze the feasibility of applying red galangal fiber-based false eyelashes in fantasy make-up in terms of laboratory tests, organoleptic tests, and hedonic tests. The object of research is false eyelashes made from red galangal fiber. The research was carried out at the UNP Cosmetology and Beauty Laboratory. The research took place in April-June 2023. The data collection method was observation, documentation and questionnaires. Data analysis using descriptive percentage. Laboratory tests of red galangal stem fiber showed that the tensile strength obtained an average strength of 42.64 g/tex and the modulus of elasticity test obtained a creep value of 0.74 tex. The 86% neatness organoleptic test is very neat. The eyelash shape organoleptic test was 84% very suitable. The organoleptic test of 85% flexibility is very elastic. Organoleptic test accuracy of 87%

application is very precise. The panelist's favorite hedonic test 89% really liked it. The results of the research on the application of red galangal fiber-based false eyelashes in fantasy make-up were declared feasible based on the neatness, shape of the eyelashes, flexibility, accuracy of application and the panelists' preferences.

Keywords: *Feasibility, False Eyelashes, Red Galangal Stem, Fantasy.*

PENDAHULUAN

Tata rias merupakan bagian dari gaya hidup wanita yang dapat menunjang penampilan dan kecantikan. Menurut Sayoga (1984:5) tata rias adalah pengetahuan cara merawat, mengatur, menghias dan mempercantik diri. Menurut Efrianova (2018) *Makeup* dilakukan untuk dapat mengkoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna seperti bentuk alis, mata, hidung, bibir dan dagu agar menjadi proporsional. Dalam dunia kecantikan, rias wajah dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok seperti rias wajah dasar, rias wajah khusus, rias wajah panggung, rias wajah film, dan riasan wajah fantasi. Menurut Tilaar (1997) Tata rias fantasi merupakan seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya.

Salah satu pelengkap dalam riasan wajah fantasi ialah bulu mata palsu. Menurut Putri & Efrianova (2021) menjelaskan bahwa bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis yang didesain sehingga menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik disesuaikan dengan macam-macam jenis bulu mata. Menurut Boonmee (2015) menjelaskan bahwa bulu mata memiliki beberapa macam yaitu bulu mata pendek, bulu mata natural, dan bulu mata *pretty doll look*. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk membuat bulu mata palsu dengan jenis bulu mata *fashion/fantasi* yang mana sulit dan sangat terbatas ditemukan dipasaran.

Menurut Hartono (2018) mengatakan bahwa rambut sintetis dinilai kurang ramah lingkungan, karena tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme sehingga limbah tersebut mengakibatkan dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu adanya alternatif baru terhadap pembuatan bulu mata palsu selain dari rambut asli, sintetis dan bulu hewan dengan menggunakan serat alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Penggunaan serat alami dapat berkembang karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan serat buatan. Menurut Suparno (2020) menjelaskan bahwa serat alam adalah bahan baku yang ramah lingkungan. Salah satu serat alami penghasil serat adalah lengkuas merah. Pada tumbuhan lengkuas merah ini serat yang dapat diambil menjadi bulu mata terletak pada bagian batangnya. Hingga saat ini belum ada penelitian yang menguji kelayakan serat batang lengkuas merah sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu pada tata rias fantasi. Maka dari itu adanya alternatif baru penggunaan serat batang lengkuas merah sebagai bulu mata palsu yang akan diaplikasikan pada tata rias fantasi sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian berjudul "*Kelayakan Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Batang Lengkuas Merah (Alpinia purpurata K.Schum) Pada Tata Rias Fantasi*"

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *one-shot case study* yang merupakan desain penelitian yang terdiri dari suatu kelompok yang diberi treatment/perlakuan yang selanjutnya di obeservasi. Penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi, dengan menggunakan kriteria mata ideal, peneliti mengambil 3 sampel dalam penelitian ini. Waktu dan tempat penelitian telah dilaksanakan pada 10 Juli 2023 di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini peneliti membagi beberapa tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap perlakuan, dan tahap setelah perlakuan (penilaian). Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner sebagai lembar penilaian dari panelis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari panelis yang melakukan penilaian dengan uji organoleptik dan uji hedonik. Untuk memperoleh data dari penelitian ini digunakan 3 orang sampel bermata ideal menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi, kemudian sumber data yang diberikan penilaian terhadap hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi yang dilakukan oleh peneliti adalah 7 orang panelis yang melakukan penilaian berdasarkan indikator penilaian yang dituangkan dalam lembar penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan penelitian dapat digambarkan bahwa kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Laboratorium

Sampel serat batang lengkuas merah di laboratorium politeknik STT Tekstil Bandung untuk mengetahui tingkat kekuatan serat batang lengkuas merah. Hasil yang diperoleh dari uji laboratorium tersebut terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Laboratorium Kekuatan Serat Batang Lengkuas Merah

Kategori	Tex	S	Cv
Kekuatan Daya Tarik Serat	42,64	2,83	6,63
Elastisitas Serat	0,74	0,43	57,28

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat rata-rata kekuatan atau daya tarik serat batang lengkuas merah adalah 42,64 g/tex sedangkan untuk rata-rata mulur atau elastisitas serat batang lengkuas merah adalah 0,74 tex. Dari hasil uji laboratorium dapat disimpulkan bahwa daya tarik serat batang lengkuas merah sangat kuat sehingga tidak mudah putus saat digunakan dan untuk elastisitasnya menunjukkan bahwa serat batang lengkuas merah sangat elastis.

Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

Penilaian uji organoleptik dan uji hedonik dilakukan oleh 7 orang panelis dengan rincian 2 panelis terlatih yang berasal dari industri, 2 panelis terlatih yang berasal dari dosen Tata Rias dan Kecantikan dan 3 panelis tidak terlatih yang berasal dari mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan UNP angkatan tahun 2019 yang menilai kerapian, bentuk bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis. Dari 7 orang panelis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

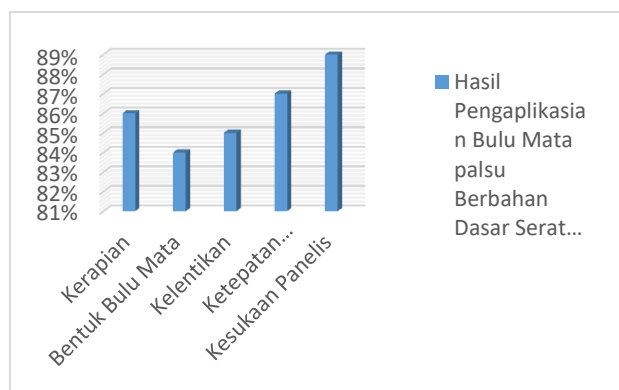
Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik

Indikator	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Kerapian	86%	85,50%	Sangat Layak
Bentuk Bulu Mata	84%		
Kelentikan	85%		
Ketepatan Pengaplikasian	87%		

Tabel 3. Hasil Uji Hedonik

Indikator	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Kesukaan Panelis	89%	89%	Sangat Layak

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Grafik Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

Berdasarkan uraian diatas hasil uji organoleptik dan uji hedonik kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi mendapatkan nilai tertinggi yaitu sebesar 86,20% menyatakan layak. Skor 86,20% diperoleh dari panelis yang menilai kerapian 86%, bentuk bulu mata 84%, kelentikan 85%, ketepatan pengaplikasian 87%, dan kesukaan panelis 89%. Dapat disimpulkan bahwa kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah dapat dinyatakan layak dilihat dari presentase tertinggi yaitu kesukaan panelis dengan skor 89%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah pada tata rias fantasi maka dapat diambil kesimpulan kelayakan bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah berdasarkan hasil uji laboratorium yang dilakukan di Laboratorium Serat Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung menyatakan bahwa serat batang lengkuas merah memiliki kekutan serat yang baik dengan hasil parameter daya Tarik (*Tensile Strength*) memperoleh rata-rata kekuatan 42,64 g/tex yang artinya kekuatan daya tarik serat batang lengkuas merah sangat baik dan uji modulus elastisitas (*young Modulus*) memperoleh nilai mulur atau elastisitas 0,74 tex hasil ini memiliki arti bahwa serat batang lengkuas merah memiliki elastisitas yang baik. Kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan indikator kerapian 86% kategori sangat rapi, indikator bentuk bulu mata 84% kategori sangat sesuai, indikator kelentikan 85% kategori sangat lentik, indikator ketepatan pengaplikasian 87% kategori sangat tepat dan indikator kesukaan panelis 89% kategori sangat suka. Kelemahan yang peneliti temukan saat melakukan penelitian yaitu saat pengambilan serat yang menggunakan tangan secara manual, kemudian pengerjaan pembuatan bulu mata yang memakan waktu untuk membuat 1 pasang bulu mata oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat inovasi seperti alat yang dapat mempercepat pengerjaan pembuatan bulu mata atau dapat berkerja sama dengan industri bulu mata. Kemudian saat pengaplikasian pada mata model sebaiknya aksesoris dipasang setelah bulu mata palsu berbahan dasar serat batang lengkuas merah dijahit pada mata model hingga dapat membuat bulu mata terlihat lentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2005). *The make over: rahasia rias wajah sempurna*. Gramedia.
- Aprilyanti, Y. (2016). Studi Kelayakan Limbah Rambut untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu. *Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Astuti, M., & Dewi, I. P. (2019). Peningkatan Pengetahuan Make Up Dan Mehndi (Go Salon Muslimah Berbasis Android) Untuk Menciptakan Kewirausahaan

- Mahasiswa Dan Alumni Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan UNP. *Journal of Community Service*, 1(1), 128-136.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional). (1989a). SNI 08-1111-1989 Cara uji kehalusan serat batang. BSN. Jakarta.
- Fadilah, A. N., & Widowati, T. (2020). Pemanfaatan Serat Limbah Tebu Sebagai Bulu Mata Dan Alis Extension. *Beauty and Beauty Health Education*, 9(2), 187-192
- Hakim, Nelly, dkk. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Carina Indah Utama.
- Jariya, Boonmee. 2015. Study Of Thai Women Purchase Decision Of Korea Cosmetic In Bangkok Area. Bangkok University.
- Koestanto, A. D., & Ihsani, A. N. N. (2019). Kelayakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Limbah Sabut Kelapa untuk Tata Rias. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 7(1), 16-21.
- Kustanti, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. 2008. *Tata kecantikan kulit jilid 3*. Jakarta: direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.
- Liza, Fitry. 2007. For You Eyes Beauty. Jakarta Pusat: PT. Puspita Martha.
- Midun. (2012). *Uji Efektivitas Ekstrak Lengkuas Merah Alpinia Purpurata K. Schum Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus Dan Bakteri Escherchia Coli Metode Disc Diffusion*. FKIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Nazir. 1988. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putri, U. N & Efranova, V. 2021. Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 2 layer dan 3 Layer Terhadap Koreksi Bentuk Mata Kecil Pada Tata Rias Pengantin Padang. Universitas Negeri Padang. Skripsi
- Rahmiati, dkk. 2013. Merias Diri. Padang: UNP Press.
- Rostamailis dan Rahmiati. 2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang: UNP Press
- Sahat, S. B. 2019. Memetik lentiknya peluang bulu mata palsu dan rambut palsu. Jakarta: Warta Ekspor.
- Sayoga. 1984. *Tata Kecantikan kulit 1*. Jakarta : Pt Vika pres.
- Soerjopranoto, D.M & Poerwosoeno, Titi (1984) *Tata Rias Wajah siang, sore, malam, panggung dan fantasi*. Jakarta: Karya Utama.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati, T. N., Cahyanto, E. B., & Sudarmaji, U. (2022). Digitalisasi Layanan Kaji Etik: Sebuah Studi Tata Kelola Komite Etik Penelitian. *Jurnal Etika Kedokteran indonesia*, 5(2), 57
- Tobing, Marnala, Irmiah Nurul Rangkuti, dan Habibah Hanim Lubis. *Tata Rias Fantasi*. Yayasan Kita Menulis, 2019
- Tritantri, Asi. 2010. *Modul Gala Fantasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Turyani, dkk. 2014. *Dasar Kecantikan Kulit Jilid 2*. Kementerian pendidikan dan kebudayaan.